

0001

KK

KH 12 / 32

SUS

P

SKRIPSI

PREVALENSI HELMINTIASIS PADA SALURAN PENCERNAAN SAPI MADURA DI KECAMATAN RUBARU, MANDING DAN TALANGO KABUPATEN SUMENEP



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

LILIS SUSIWARDANI
JOMBANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PREVALENSI HELMINTIASIS PADA SALURAN PENCERNAAN
SAPI MADURA DI KECAMATAN RUBARU, MANDING
DAN TALANGO KABUPATEN SUMENEP**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

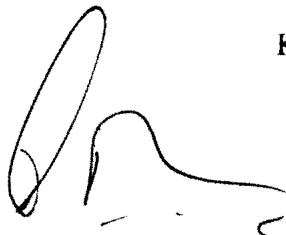
LILIS SUSIWARDANI

NIM 069612295

MIIR
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

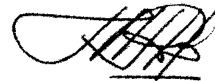
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh

Pembimbing Pertama



Prof. Dr. Sri Subekti B.S., DEA., Drh

Pembimbing Kedua

PREVALENSI HELMINTIASIS PADA SALURAN PENCERNAAN SAPI MADURA DI KECAMATAN RUBARU, MANDING DAN TALANGO KABUPATEN SUMENEP

Lilis Susiwardani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi helmintiasis pada saluran pencernaan sapi Madura beserta jenis-jenis cacing yang menginfeksi serta untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap infeksi cacing saluran pencernaan sapi.

Sapi Madura yang digunakan sebagai sampel adalah sapi Madura dewasa yang dipilih secara purposif. Percobaan ini menggunakan metode *non experimental* dengan melalui survei deskriptif. Penelitian menggunakan 120 sampel tinja sapi Madura dan diperiksa dengan metode natif, sedimentasi dan apung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi helmintiasis pada saluran pencernaan sapi Madura di Kecamatan Rubaru, Manding dan Talango Kabupaten Sumenep sebesar 60%. Angka prevalensi untuk Kecamatan Rubaru, Manding dan Talango sebesar 22,5%, 17,5% dan 20%.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji Khi-kuadrat dimana menunjukkan hasil bahwa prevalensi infeksi cacing saluran pencernaan sapi Madura di Kecamatan Rubaru, Manding dan Talango tidak ada perbedaan ($p > 0,05$). Perbedaan jenis kelamin tidak menunjukkan pengaruh yang nyata ($p > 0,05$) terhadap infeksi parasit cacing saluran pencernaan sapi Madura.